

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkuliahan, pencarian ilmu yang didapatkan tidaklah cukup sampai akademik saja. Mahasiswa perlu mengaplikasikannya secara nyata di lapangan melalui program kerja praktik. Dengan adanya kerja praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja dan ilmu-ilmu baru yang hanya bisa diperoleh melalui kerja praktik. Maka dari itu, kerja praktik sangat penting bagi mahasiswa agar dapat menjadi bekal saat berkarir di kemudian hari.

Dalam pencarian ilmu arsitektur di dunia nyata, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja praktik di biro Sidarta and Sandjaja (SAS). SAS merupakan biro arsitektur yang bergerak di bidang arsitektur baik eksterior dan interior serta memiliki keahlian dalam menangani proyek hospitality seperti *resort*, hunian, hotel, dan lainnya. Ciri khas desain yang dihadirkan oleh SAS adalah mengusung konsep minimalis dengan permainan material eksterior dan interior yang menjunjung tinggi kenyamanan pengguna dan fungsionalitas ruangan.

Berdasarkan karakteristik arsitektur dari SAS, penulis tertarik untuk mempelajari ilmu arsitektur lebih lanjut dengan kerja praktik di SAS. Dengan melakukan kerja praktik di SAS, penulis berharap kerja praktik ini dapat memberikan pengetahuan lapangan dan ilmu arsitektur yang tidak didapatkan semasa perkuliahan. Selain itu, penulis berharap bisa mendapatkan pengetahuan lebih dalam permainan material pada setiap desain arsitektur.

### **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktik**

Terdapat beberapa tujuan penulis melakukan kerja praktik di SAS agar ilmu dalam arsitektur penulis dapat berkembang dan berguna di kemudian hari, diantaranya yaitu:

1. Mengetahui alur kerja perancangan arsitektur dari konsep awal desain hingga tahap konstruksi.
2. Mempelajari cara mendesain dan merealisasikan proyek arsitektur atas kemauan klien
3. Mengaplikasikan ilmu arsitektur yang didapatkan selama perkuliahan di dunia nyata
4. Mempelajari cara mendesain yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pengguna
5. Mengetahui cara kerja struktur dalam bangunan agar dapat direalisasikan
6. Mempelajari jenis dan pemilihan material yang sesuai dengan tema modern minimalis
7. Mengetahui gambar teknik dan detail terhadap struktur dan *furniture*
8. Mendapatkan pengalaman kerja dalam dunia arsitektur yang sesungguhnya.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Penulis melaksanakan kerja praktik di Sidarta and Sandjaja dengan durasi 4 bulan. Dimulai dari tanggal 20 Juni 2022 hingga 24 Oktober 2022. Sidarta and Sandjaja terletak di Ruko New Jasmine Extension Jl. Kelapa Gading Selatan 1 blok HA 16 no 15, Gading Serpong, Tangerang. Jam kerja dimulai pada hari Senin hingga Jumat dari pukul 09.30 WIB hingga 18.30 WIB.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

Sebelum melaksanakan kerja praktik, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan penulis terlebih dahulu, yaitu:

1. Pengajuan Kerja Praktik

Dalam mengajukan lamaran, penulis perlu mempersiapkan curriculum vitae, portfolio, cover letter, dan surat pengantar magang (SPM) dari Universitas Multimedia Nusantara. Setelah berkas-berkas diatas tersedia, penulis kemudian mengirim berkas-berkas tersebut melalui *e-mail* ke perusahaan yang dituju. Kemudian, penulis mendapatkan respon

dari pihak perusahaan dan ingin melakukan wawancara di kantor yang terletak di Nala Coffee, Gading Serpong. Setelah beberapa waktu, penulis mendapatkan surat penerimaan kerja praktik dari perusahaan dan menyerahkan surat penerimaan kepada pihak kampus melalui laman [my.umn.ac.id](http://my.umn.ac.id).

## 2. Pelaksanaan Kerja Praktik

Penulis melaksanakan kerja praktik yang dimulai dari tanggal 20 Juni 2022. Jam kerja normal adalah 8 jam dengan sistem kerja *Work From Office* (WFO). Penulis memiliki jam kerja fleksibel yang dimulai dari jam 09.45 WIB hingga malam tergantung dengan seberapa besar tugas yang diberikan.

Pada kerja praktik ini, penulis diberi kepercayaan dalam memegang beberapa proyek sebagai konseptor, *Drafter*, dan 3d modeling. Setiap adanya pengerjaan proyek akan langsung dibriefing langsung oleh *Principal Architect* maupun *Senior Architect*. Setelah mendapatkan proyek baru, penulis harus menyelesaikan tugas tersebut sebelum batas waktu yang ditentukan. Jika tugas tersebut telah selesai, penulis perlu melakukan asistensi dengan *Senior Architect* terlebih dahulu dan merevisi beberapa kesalahan sebelum diberikan kepada *Principal Architect*. Setelah dicek dari pihak *Principal Architect* dan apabila terdapat kesalahan, maka penulis perlu merevisi lagi. Namun, apabila dari pihak *Principal Architect* telah menyetujui, maka penulis dapat melanjutkan tahap selanjutnya dari proyek tersebut.

## 3. Proses Penyelesaian Kerja Praktik

Setelah kerja praktik berakhir, penulis merekapitulasi setiap kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung dengan mengerjakan laporan kerja praktik.